

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN KONSELING CATUR MURTI UNTUK MEREDUKSI PERILAKU
BULLYING PESERTA DIDIK SMK**

Khoirul Waro

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email : khoirul.21019@mhs.unesa.ac.id

Bakhrudin All Habsy

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email : bakhrudin.bk@undar.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development) yang bertujuan untuk menghasilkan buku panduan konseling Catur Murti guna mereduksi perilaku bullying pada peserta didik SMK. Buku ini divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan calon pengguna untuk menguji kelayakan isi, tampilan, dan manfaatnya dalam layanan konseling. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil validasi menunjukkan bahwa ahli materi memberikan skor rata-rata 94,25%, ahli media 92,27%, dan calon pengguna 92,15%. Semua hasil termasuk dalam kategori sangat valid. Kesimpulannya, buku panduan konseling Catur Murti layak digunakan sebagai media pendukung guru BK dalam membantu mengurangi perilaku bullying di sekolah.

Kata Kunci: Buku Panduan, Konseling Catur Murti, Dan Perilaku *Bullying*

Abstract

This research is a research and development (Research and Development) that aims to produce a Catur Murti counseling guidebook to reduce bullying behavior in vocational high school students. This book was validated by material experts, media experts, and prospective users to test the feasibility of the content, appearance, and benefits in counseling services. Data were collected through questionnaires and analyzed quantitatively and qualitatively. The validation results showed that material experts gave an average score of 94.25%, media experts 92.27%, and prospective users 92.15%. All results are included in the very valid category. In conclusion, the Catur Murti counseling guidebook is suitable for use as a supporting media for BK teachers in helping to reduce bullying behavior in schools.

Keyword: Guidebook, Catur Murti Counseling, and Bullying Behavior

PENDAHULUAN

Fenomena bullying ini menunjukkan adanya kegagalan dalam pembentukan nilai-nilai moral, empati, dan keterampilan sosial peserta didik. ditemukan bahwa siswa yang menjadi korban bullying cenderung mengalami gangguan kesehatan mental seperti stres, kecemasan, dan depresi. Bahkan, dalam beberapa kasus, korban menunjukkan kecenderungan untuk menarik diri dari lingkungan sosial, mengalami penurunan motivasi belajar, serta merasa tidak aman berada di sekolah. Lingkungan sekolah yang seharusnya menjadi tempat aman justru menjadi pemicu trauma psikologis bagi sebagian siswa. Berdasarkan menurut oleh (Wulandari dan Fitriah 2022).

Dampak buruk dari perilaku bullying telah banyak didokumentasikan dalam literatur ilmiah. Berbagai studi terbaru mengindikasikan bahwa korban bullying memiliki risiko tinggi mengalami masalah kesehatan mental yang serius. Choirunnisa dan Kudus (2022) menyoroti dampak psikologis bullying pada remaja yang dapat menyebabkan perasaan tertekan, stres, cemas, hingga depresi dan bahkan keinginan untuk bunuh diri. Lebih lanjut, Febriana dan Rahmasari (2021) menemukan bahwa korban bullying cenderung memiliki gambaran penerimaan diri yang buruk. Penelitian di lingkungan SMK juga menguatkan temuan ini, di mana menurut Khairatunnisa et al. (2024) menemukan bahwa bullying verbal memiliki persentase yang tinggi di kalangan siswa SMK, menekankan perlunya

intervensi. Bagi pelaku bullying, jika tidak ditangani dengan tepat, terdapat risiko tinggi untuk mengalami masalah perilaku antisosial di kemudian hari (Farrington & Ttofi, 2009). Sementara itu, saksi yang secara pasif menyaksikan tindakan bullying dapat mengembangkan perasaan tidak aman, ketakutan, dan bahkan mengalami penurunan empati. Kondisi ini secara kolektif mengindikasikan adanya kebutuhan mendesak untuk mengembangkan strategi intervensi yang efektif dan holistik guna menciptakan ekosistem sekolah yang suportif dan inklusif. Menurut (Salmivalli, 2010).

Konseling memegang peranan dalam upaya preventif maupun kuratif terhadap perilaku bullying. Melalui proses konseling yang terencana, peserta didik dapat dibantu untuk mengidentifikasi dan memahami akar permasalahan yang mendasari perilaku bullying, baik sebagai korban maupun pelaku. Berbagai penelitian terbaru menggarisbawahi efektivitas konseling dalam konteks ini. Abdi et al. (2024) serta Maulidha et al. (2024) menunjukkan bahwa konseling kelompok secara signifikan mengurangi kecemasan, stres, dan depresi di kalangan korban perundungan, dengan menyediakan lingkungan yang aman dan mendukung.

Melalui analisis kebutuhan yang komprehensif, dapat diketahui jenis bullying yang paling sering terjadi, faktor penyebabnya, dan sejauh mana nilai-nilai dalam konseling catur murti dapat diterima dan diinternalisasikan oleh peserta didik. Penelitian ini menjadi penting untuk memastikan bahwa pendekatan konseling yang dikembangkan bukan hanya bersifat idealis atau teoritis, tetapi benar-benar relevan dan kontekstual sesuai kebutuhan siswa. Dengan demikian, layanan konseling di sekolah tidak hanya menjadi pelengkap kurikulum, melainkan menjadi bagian integral dari pembentukan karakter dan budaya positif di sekolah. Dalam menghadapi peserta didik guru bk mengetahui banyak permasalahan yang dihadapi di peserta didik di sekolah, termasuk permasalahan bullying tersebut. dengan cara memberikan penguatan agar peserta didik memiliki pemahaman bahwa perilaku bullying itu tidak baik dan memberikan layanan konseling catur murti dalam mereduksi perilaku bullying. (Masri et al., 2023) Dalam mereduksi perilaku bullying dapat dilakukan menggunakan konseling catur murti adalah sebuah ajaran dari Raden Mas Panji Sosrokartono yang biasa disebut dengan konseling catur murti.

Ajaran ini memiliki latar belakang yang spesifik karena adanya perbedaan ilmu, filsafat, dan ajaran hidup yang menjadi pedoman hidup Raden Mas Panji Sosrokartono dalam memahami hakikat atau Catur Murti, yaitu kesatuan ilmu, perasaan, perkataan, dan perbuatan (Fatimatul, 2022). Konsep Catur Murti didasarkan pada filosofi-filosofi tertentu seperti pendekatan psikoterapi atau teori-teori konseling. Pendekatan dan teori-teori

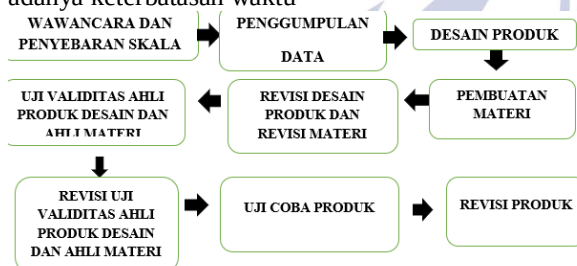
tersebut menjadi paradigma untuk mengembangkan teori dan model konseling Catur Murti. Raden Mas Panji Sosrokartono adalah seorang pejuang kemerdekaan, meskipun beliau nama tersebut mudah karena perkembangan zaman.

Hakikat Manusia. Dengan metode filsafat, para peneveliti menemukan Wahyudi & Bakri (2016) Pengembangan buku panduan keterampilan pencegahan bullying untuk siswa SMK adalah pengembangan media dalam layanan bimbingan dan konseling yang berbeda dari model pengembangan media dalam konteks pembelajaran. dapat mewakili pengembangan media untuk layanan bimbingan dan konseling karena berisi tahapan umum yang berbeda dari tahapan dalam pengembangan media pembelajaran. (Haidarrotur, 2017)

Model penelitian pengembangan Borg and Gall. Sugiyono (2019) menyebutkan bahwa ada 10 langkah penelitian dan pengembangan yang dikembangkan oleh Borg and Gall yaitu:

1. Potensi dan masalah, yaitu penelitian dan pengumpulan informasi. Hal yang dicari pada tahap ini meliputi review literatur, analisis kebutuhan, penelitian dalam skala yang kecil serta persiapan membuat laporan terkini.
2. Pengumpulan data, yaitu perencanaan. Adapun perihal yang dilakukan dalam tahap ini adalah melakukan perencanaan meliputi pendefinisian keterampilan yang harus dipelajari, rumusan tujuan, urutan pembelajaran, serta uji coba produk.
3. Desain produk, pada tahap ini, peneliti mengembangkan produknya awal yang meliputi, menyiapkan materi, penyusunan buku pegangan serta instrument evaluasi
4. Validasi desain, yaitu tahap pengujian lapangan awal. Penjas dilakukan pada 1 sampai sekolah dengan menggunakan sampel 12 subjek. Pengumpulan pada tahap ini dilakukan melalui wawancara observasi, dan kuesioner yang hasilnya kemudian dianalisis.
5. Revisi desain. Tahap revisi utama, yaitu melakukan revisi pada produk yang didasarkan pada saran-saran di tahap coba yang sebelumnya.
6. Uji coba produk. Tahap uji coba lapangan utama, uji coba pada tahap dilakukan pada 5 sampai 15 sekolah dengan 30 sampai 100 subjek. Data kuantitatif mengenai performansi subjek sebelum dan sesudah pelatihan dianalisis kemudian hasil yang didapatkan dinilai sesuai dengan tujuan pelatihan serta dibandingkan dengan data kelompok kontrol bila memungkinkan.
7. Revisi Produk. Pada tahap ini, peneliti melakukan revisi terhadap produk yang siap dioperasikan. Revisi dilakukan berdasarkan saran-saran yang didapatkan dari uji coba
8. Uji coba. Yaitu melakukan uji lapangan operasional. Pada tahap ini uji lapangan dilakukan pada 10 sampai 30 sekolah dengan 40 sampai 400 subjek. Data yang pada tahap ini dikumpulkan kemudian dianalisis

9. Revisi produk, Yaitu revisi produk akhir. Revisi dilakukan berdasarkan saran dari uji lapangan.
10. Produksi masal. Dari sepuluh tahap tersebut penelitian hanya dilakukan sampai pada tahap kelima, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan kondisi yang tidak memungkinkan bagi peneliti Dan untuk produk dari pengembangan modul juga hanya akan dilakukan sampai pada tahap ketiga dengan melakukan potensi dan masalah ,pengumpulan data dan Desain produk
11. Emzir (dalam Ramadhani, 2020) menyebutkan bahwa membatasi
12. penelitian pengembangan dalam skala kecil adalah mungkin, termasuk dalam membatasi tahapan penelitiannya. Penerapan tahapan pengembangan dalam penelitian bisa disesuaikan dengan kebutuhan peneliti (Ramadhani, 2020). Mengingat adanya keterbatasan waktu



METODE

Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu yang mana produk-produk ini dapat bermanfaat, misalkan pembuatan produk media pembelajaran yang dapat bermanfaat bagi peserta didik dan tenaga pendidik. Menurut, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut terdapat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan Sugiyono (2017:3) dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development (R & D)*). Penelitian pengembangan merupakan suatu proses untuk mengembangkan sebuah produk baru maupun menyempurnakan produk yang sebelumnya sehingga dapat dipertanggungjawabkan (Winarni, 2018). Sedangkan menurut Sugiyono (2013), penelitian dan pengembangan merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu serta menguji efektivitas produk tersebut. Tujuan dari penelitian dan pengembangan adalah untuk mengembangkan dan memvalidasi produk (Fitri dan Haryanti, 2020). Teknik analisis data yang dilakukan pada data kualitatif adalah dengan melakukan analisis terhadap kritik, saran, dan komentar yang diberikan oleh para penguji untuk dijadikan sebagai acuan revisi produk yang dikembangkan Sedangkan untuk data kuantitatif,

dilakukan analisis data dengan menggunakan perhitungan arikunto (2013), yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase yang dicari

Σx : jumlah nilai jawaban responden

ΣN : jumlah nilai ideal

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti mengumpulkan data menggunakan angket dengan ketentuan penilaian sebagai berikut:

Tabel 1 Skala Angket

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1
Tidak Sesuai (TS)	2
Sesuai (S)	3
Sangat Sesuai (SS)	4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti merancang buku panduan dengan ukuran A5, adapun isi dari buku panduan yang dikembangkan dirancang sebagai berikut:

Tabel 2 Rancangan dan Isi Buku

No	Kerangka buku	Keterangan
1.	Kata pengantar	berupa ungkapan rasa syukur dan harapan dari buku panduan yang dikembangkan
2.	Daftar isi	Berisi tulisan daftar dari isi buku panduan
3.	Pendahuluan	Berisikan uraian dari topik inti, yaitu <i>bullying</i> dan asertif
4.	Tujuan	Berisikan tujuan dari pembuatan buku panduan
5.	Sasaran	Berisikan sasaran dari buku panduan yang dikembangkan
6.	Metode pembelajaran	Berisikan metode pembelajaran yang digunakan
7.	Skenario bimbingan	Berisikan urutan atau tahapan dalam memberikan layanan
8.	Lampiran	Berisikan beberapa lampiran materi yang akan diberikan pada layanan, dan media yang digunakan dalam layanan

9.	Daftar Pustaka	Berisikan daftar daftar rujukan yang panduan
----	----------------	--

Pada penelitian ini, penilaian validasi uji ahli materi dilakukan oleh Prof.Dr.Mochamad Nursalim, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya. Penilaian ini dilakukan melalui pengisian angket uji validasi ahli materi dengan 20 butir pernyataan yang mencakup kriteria akseptabilitas. Uji validasi ahli materi dilakukan pada tanggal 26 mei 2025. Berikut ini merupakan hasil yang diperoleh, sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Ahli Materi

Aspek	Persentase
Kegunaan materi	93,5%
Kelayakan materi	96,5%
Ketepatan materi	93,75%
Kepatutan	93,75%
Total	94,25%

Hasil analisis kuantitatif pada uji validasi ahli materi diatas, mendapatkan rata- rata presentase 94,25 % berdasarkan kriteria Arikunto termasuk kategori kevalidan sangat sesuai dan tidak perlu dilakukan revisi. Maka disimpulkan bahwa materi yang digunakan dalam buku panduan konseling catur murti untuk mereduksi bullying memenuhi kriteria akseptabilitas.

Buku panduan konseling Catur Murti dirancang untuk memberikan serangkaian teknik praktis bagi guru BK dalam upaya mereduksi perilaku bullying pada peserta didik. Teknik-teknik ini dikembangkan berdasarkan interpretasi dan aplikasi filosofi Catur Murti ke dalam ranah konseling, memastikan pendekatan yang holistik dan relevan dengan konteks peserta didik. Pertama, teknik-teknik yang berlandaskan pada prinsip Dharma difokuskan pada pengembangan moral, etika, dan kesadaran akan kebenaran dan kebajikan. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah diskusi kasus dan dilema etika, di mana peserta didik diajak untuk menganalisis skenario-skenario bullying dari berbagai sudut pandang etis. Melalui diskusi ini, mereka dibantu untuk memahami konsekuensi moral dari tindakan bullying serta pentingnya menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan dan tanggung jawab sosial (Erford, 2018). Lebih lanjut, simulasi atau role-playing dapat diterapkan, di

mana peserta didik memerankan berbagai peran dalam situasi bullying (korban, pelaku, saksi, atau pembela). Teknik ini memungkinkan mereka untuk merasakan dampak emosional dan psikologis dari tindakan bullying, sehingga menumbuhkan empati dan mendorong mereka untuk menjadi 'pembela' yang berani membela kebenaran. Selain itu, pendidikan karakter yang mengintegrasikan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan saling menghormati secara aktif dalam setiap sesi konseling menjadi esensial. Pemberian pemahaman konsekuensi secara lugas, baik dampak akademik, sosial, maupun hukum dari perilaku bullying, juga dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran yang mendalam pada peserta didik (Sugriwa, 1980).

Pada penelitian ini, penilaian validasi ahli media dilakukan oleh Dr. Wiryo Nuvryono, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Penilaian ini dilakukan melalui pengisian angket uji validasi ahli media dengan 21 butir pernyataan yang mencakup kriteria akseptabilitas. Uji validasi ahli materi dilakukan pada tanggal 21 mei 2025. Berikut ini merupakan hasil yang diperoleh, sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Ahli Media

Aspek	Persentase
Kegunaan media	87,5%
Kelayakan media	93,5%
Ketepatan materi	96,4%
Kepatutan media	91,7%
Total	92,27%

Hasil analisis kuantitatif pada uji validasi ahli media diatas, mendapatkan rata- rata presentase 92,27% berdasarkan kriteria Arikunto termasuk kategori kevalidan sangat sesuai dan tidak perlu dilakukan revisi. Maka disimpulkan bahwa media yang digunakan dalam buku panduan konseling catur murti untuk mereduksi bullying memenuhi kriteria akseptabilitas.

Faktor lain yang turut memperparah situasi ini adalah kurangnya alokasi waktu pembelajaran pada mata pelajaran Bimbingan dan Konseling yang secara eksplisit membahas mengenai bullying. Materi tentang dampak bullying umumnya hanya disampaikan secara singkat, yaitu sekitar 1 x 30 menit setiap pertemuan dan belum merata di setiap jurusan atau kelas. Hal ini berpotensi

menyebabkan ketimpangan pemahaman antar siswa. Kurangnya empati dan pemahaman yang merata menjadi celah yang dapat memicu terjadinya tindakan perundungan, khususnya dalam bentuk verbal yang paling sering ditemukan di sekolah.

Pada penelitian ini, penilaian validasi calon pengguna dilakukan oleh dua validator, yaitu selaku Guru Bimbingan dan Konseling Dian Catur Puspita Sari, S.Psi di SMK Labschool Unesa Surabaya. Penilaian ini dilaksanakan melalui pengisian angket uji validasi calon pengguna dengan 21 butir pernyataan yang mencakup kriteria akseptabilitas. Uji validasi calon pengguna dilakukan pada tanggal. Berikut ini merupakan hasil yang diperoleh, sebagai berikut:

Aspek	Persentase
Kegunaan	87,5%
Kelayakan	93,5%
Ketepatan	92,8%
Kepatutan	95,3%
Total	92,15%

Hasil analisis kuantitatif pada uji validasi calon pengguna diatas mendapatkan rata-rata presentase 92,15% berdasarkan kriteria Arikunto termasuk kategori kevalidan sangat sesuai dan tidak perlu dilakuvkan revisi. Maka disimpulkan bahwa bukuv panduan konsvling catur murti ” memenuhi kriteria akseptabilitas.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

Hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan didapat saran hal-hal sebagai berikut: hasil analisis kuantitatif dari uji validasi oleh ahli materi menunjukkan rata- rata persentase sebesar 94,25%. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang digunakan dalam buku panduan konseling Catur Murti untuk mereduksi perilaku bullying telah memenuhi kriteria akseptabilitas, baik dari aspek isi, kedalaman teori, maupun relevansi dengan kebutuhan peserta didik SMK, 2hasil validasi dari ahli media menunjukkan nilai rata-rata sebesar 92,27%. Hal ini menunjukkan bahwa secara visual dan teknis, buku panduan telah memenuhi standar media edukatif. Dari sisi praktis, desain buku telah disusun untuk memudahkan guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan kepada peserta didik secara terstruktur, dan hasil

uji validasi dari calon pengguna, yang terdiri dari guru BK dan peserta didik, memperoleh rata-rata persentase sebesar 92,15%. Pengguna merasakan manfaat buku ini secara praktis dalam memberikan pemahaman mengenai jenis-jenis bullying, dampaknya, serta langkah-langkah untuk mencegah dan menanggulangnya.

Saran

Pengembangan produk dalam bentuk versi terbaru sangat disarankan, seperti dalam format digital atau aplikasi berbasis web, agar dapat menjangkau lebih banyak pengguna serta menyesuaikan dengan perkembangan teknologi pendidikan dan gaya belajar peserta didik masa kini. Versi digital ini juga dapat memungkinkan layanan konseling menjadi lebih fleksibel dan interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyono, Irvan, & Rusanti. (2022). PERAN GURU DALAM MENGATASI PERILAKU BULLYING. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 649–658.
- Aip Badrujaman. (2007). Pengguna Pendekatan Rasional Emotif Behaviour Therapy (REBT) pada Setting Sekolah di Indonesia. *Jurnal BK FIP UNJ*.
- Andargini, Muhammad Rivai, Bullying. Efek Traumatis dan Cara Menghindarinya, (*Jurnal Psikologi*, 2007), hlm. 5.
- Andiani, A., & Habsy, B. (2021). Konseling Kelompok Behavior untuk Mengurangi Perilaku Bullying Siswa SMP. *Jurnal Thalaba Pendidikan Indonesia*, 4(1), 17–29.
- Andiani, A., & Habsy, B. (2021). Konseling Kelompok Behavior untuk Mengurangi Perilaku Bullying Siswa SMP. *Jurnal Thalaba Pendidikan Indonesia*, 4(1), 17–29.
- Andiani, A., & Habsy, B. (2021). Konseling Kelompok Behavior untuk Mengurangi Perilaku Bullying Siswa SMP. *Jurnal Thalaba Pendidikan Indonesia*, 4(1), 17–29.
- Angreini, D., Tajuddin, A., Purwanto, J., Munaing, & Aswar. (2023). Upaya Mencegah Perilaku Bullying dan Meningkatkan Self Esteem Siswa SMP YP PGRI Disamakan Makassar. In Intisari: *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat* (Vol. 1, Issue 1, pp. 23–32). <https://doi.org/10.58227/intisari.v1i1.31>
- Ayu Dwi Melati, S. F. (2022). Rational Emotive Behavior Therapy Dalam Menangani Kecemasan Sosial Korban Bullying. *Fokus*, 201.
- Ayu, W. (2020). *Cegah dan Stop Bullying Sejak Dini*. Bogor: Guepedia.
- Bappeda Jabar. 2019. “Stop Bullying” Atalia Ajak Korban untuk Tidak Takut Melapor. <http://bappeda.jabarprov.go.id/stop-bullying-atalia-ajak-korbanuntuk-tidak-takut-melapor/>. (24 Februari 2020).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 950.

- Devi Oktaviani Asyari, Konseling Individu dalam Meningkatkan Konsep Diri Positif (Studi Kasus pada 3 Siswa Broken Home di MAN 4 Bantul Yogyakarta), skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018)
- Dryden, W. (2003a). *The REBT Pocket Companion for Clients*. New York: Albert Ellis Institute.
- Dryden, W., & Neenan, M. (2006). "Rational emotive behaviour therapy: 100 key points". New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Dupraw, M. E., & Axner, M. 2002. *Working On Common Cross-Cultural Communication Challenges. Toward A More Perfect Union In An Age Of Diversity*
- Ellis, A. (2014). *The Empirical Status Of Rational Emotive Behavior Therapy (Rebt) Theory dan Practice* Albert Ellis Institute New York. New York
- Gustriani, S. (2019). *Research And Development (R&D) Method As A Model Design In Educational Research And Its Alternatives*. JURNAL holistik, Volume 11, Nomor 2, Desember 2019, p-ISSN 2085-4021 e-ISSN 2657-1897.
- Habssy. (2016). *Model Konseling Catur Murti*. Yogyakarta: Deepublish.
- Habssy. (2016). *Model Konseling Catur Murti*. Yogyakarta: Deepublish.
- Habsy, B. S. (2024). *Konstruksi Penyuluhan Catur Murti Berbasis Adiluhung Mulia Ajaran Raden Mas Panji Sosrokartono*. 6(1), 1–20.
- Habsy, B. S. (2024). *Konstruksi Penyuluhan Catur Murti Berbasis Adiluhung Mulia Ajaran Raden Mas Panji Sosrokartono*. 6(1), 1–20.
- Habsy, B. S. (2024). *Konstruksi Penyuluhan Catur Murti Berbasis Adiluhung Mulia Ajaran Raden Mas Panji Sosrokartono*. 6(1), 1–20.
- Hermi, M., & Ramadan, Z. H. (2024). *Dampak Maraknya Aksi Verbal Bullying Terhadap Self-Esteem Peserta Didik Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar*. Jurnal Edicatio, 10(3), 881–887.
- Hidayah, N , Witri, A. (2019). *Peningkatan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Menggunakan Model Think Pair Share Berbantuan Alat Peraga Bahan Bekas*. Jurnal Pendidikan. (online). Vol 3,(2), Hal 1-3
- Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). *model addie (analysis, design, development, implementation and evaluation) dalam pembelajaran pendidikan agama islam*. jipai; jurnal inovasi pendidikan agama islam, vol. 1
- Imro'atun S., Keefektifan Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama, Jurnal, (Kajian Bimbingan dan Konseling, 2(2), 50–57, 2017). Diambil dari <http://journal2.um.ac.id/index.php/jkbk/article/view/654>.
- Kanda, A. S., & Rosulliyah, S. (2024). *Dampak Bullying Terhadap Perubahan Perilaku Pada Korban Bullying di SMK PGRI 2 Kota Cimahi*. Jurnal Ilmiah Research Student, 1(3), 507–512. <https://doi.org/10.61722/jirs.v1i3.628>
- Marfuatun, & Suma'yah. (2022). *Upaya Peningkatan Pemahaman Bullying pada Teman Sebaya melalui Layanan Bimbingan Kelompok Siswa Kelas X SMK*. Jurnal Konseling Religi, 13(1), 37–44.
- Masri, S., Julianto, T. A., Aisyah, S., & Kasmi, K. (2023). *Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Mencegah Perilaku Bullying Siswa Di Sman 17 Luwu*. Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani, 9(2), 36–48. <https://doi.org/10.47435/mimbar.v9i2.2217>
- Masri, S., Julianto, T. A., Aisyah, S., & Kasmi, K. (2023). *Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Mencegah Perilaku Bullying Siswa Di Sman 17 Luwu*. Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani, 9(2), 36–48. <https://doi.org/10.47435/mimbar.v9i2.2217>
- Masri, S., Julianto, T. A., Aisyah, S., & Kasmi, K. (2023). *Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Mencegah Perilaku Bullying Siswa Di Sman 17 Luwu*. Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani, 9(2), 36–48. <https://doi.org/10.47435/mimbar.v9i2.2217>
- Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2011), hlm. 92.
- Ningtyas, I. W. (2021). *Pelayanan Konseling Kelompok Dalam Menangani Kasus Bullying*. Counseling AS SYAMIL: Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Islam, 1(1), 34–47. <https://doi.org/10.24260/as-syamil.v1i1.363>
- Ningtyas, I. W. (2021). *Pelayanan Konseling Kelompok Dalam Menangani Kasus Bullying*. Counseling AS SYAMIL: Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Islam, 1(1), 34–47. <https://doi.org/10.24260/as-syamil.v1i1.363>
- Ningtyas, I. W. (2021). *Pelayanan Konseling Kelompok Dalam Menangani Kasus Bullying*. Counseling AS SYAMIL: Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Islam, 1(1), 34–47. <https://doi.org/10.24260/as-syamil.v1i1.363>
- Novan Ardy Wiyani, *Save Our Children From School Bullying*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2013), hlm. 11-12.
- Nurchahyo, E., Yuliana, R., & Suparlan. (2020). *Pendidikan Nilai Berbasis Budaya Lokal sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik*. Cakrawala Pendidikan, 39(2), 287–299. <https://doi.org/10.21831/cp.v39i2.31495>
- Nurchahyo, E., Yuliana, R., & Suparlan. (2020). *Pendidikan Nilai Berbasis Budaya Lokal sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik*. Cakrawala Pendidikan, 39(2), 287–299. <https://doi.org/10.21831/cp.v39i2.31495>
- Nurjanah, S., Muttaqin, M. F., & Setiyadi, D. (2024). *Strategi Guru Dalam Meminimalisir Perilaku Bullying Pada Peserta Didik Kelas V SDN 01 Taringgul Tonggoh*. Elementary School Journal Jurnal Kajian Pendidikan Dasar, 14(2), 145–152.
- Nursalim, Mochamad. 2013. *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Indeks.

- Prayitno dan Erman Amti, Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 105. 16 Sofyan S. Willis, Konseling Individual Teori dan Praktek, hlm.159.
- Prayitno. (2015). Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Padang: Universitas Negeri Padang Press.
- Priyatna, Andri. 2010. Let's End Bullying (Memahami, Mencegah, dan Mengatasi Bullying). Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Salsabillah, C. S., Fitra, M. A., Zaidan, M. F., & Kusmawati, A. (2024). Intervensi Konseling Kelompok Untuk Mengurangi Dampak Bullying Terhadap Kesehatan Mental Remaja. (20240, 2(1), 279–287.
<https://doi.org/10.61132/bima.v2i1.613>
- Salsabillah, C. S., Fitra, M. A., Zaidan, M. F., & Kusmawati, A. (2024). Intervensi Konseling Kelompok Untuk Mengurangi Dampak Bullying Terhadap Kesehatan Mental Remaja. (20240, 2(1), 279–287.
<https://doi.org/10.61132/bima.v2i1.613>
- Salsabillah, C. S., Fitra, M. A., Zaidan, M. F., & Kusmawati, A. (2024). Intervensi Konseling Kelompok Untuk Mengurangi Dampak Bullying Terhadap Kesehatan Mental Remaja. (20240, 2(1), 279–287.
<https://doi.org/10.61132/bima.v2i1.613>
- Salsabillah, C. S., Fitra, M. A., Zaidan, M. F., & Kusmawati, A. (2024). Intervensi Konseling Kelompok Untuk Mengurangi Dampak Bullying Terhadap Kesehatan Mental Remaja. (20240, 2(1), 279–287.
<https://doi.org/10.61132/bima.v2i1.613>
- Sapitri, Y., Fitriana, R., & Susanti, R. (2023). Konseling Kelompok dengan Teknik Sociodrama untuk Mengurangi Perilaku Bullying. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 7(1), 55–63.
<https://doi.org/10.26737/jbki.v7i1.3621>
- Sari, H. N., Pebriyani, P., Nurfarida, S., Suryanto, M. F., Suri, P. A. A., & Nugraha, R. G. (2022). Perilaku Bullying Yang Menyimpang Dari Nilai Pancasila Pada Siswa Sekolah. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 2095–2102.
- Sugiono. (2019). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D). Bandung: Penerbit ALFABETA
- Susilana, Cepi. 2009. Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian. Bandung: CV Wacana Prima
- Tohirin, Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi), (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm 25. Pasal 4 UU.No.12/1945 tentang Pendidikan dan Pengajaran di Indonesia
- Wilujeng, I. W., Aj, S. i., & Yasa, A. D. (2022). Pengembangan E Modul Berbasis Canva Digital Tentang Manfaat Hewan Bagi Manusia Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. Seminar Nasioanal PGSD UNIKAMA, Vol.
- Yusuf, S. (2009). Konseling dan Psikoterapi. Bandung: Remaja Rosdakarya.